

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN DI SMP NEGERI 4
DEPOK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Wahyu Widi Manunggil

NIM. 05101241021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menggerakkan warga sekolah; (2) Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam memotivasi warga sekolah; (3) Hambatan-hambatan dan upaya dalam mengatasi masalah yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin di SMP Negeri 4 Depok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian; kepala sekolah, guru, staf SMP Negeri 4 Depok. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, kemudian data disajikan dan selanjutnya dibuat kesimpulan. Adapun untuk mengetahui keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan; 1) Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Di SMPN 4 Depok mampu: (a) menggerakkan guru; membuat perangkat pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan membuat karya ilmiah. (b) Menggerakkan staf; untuk melaksanakan administrasi ketatausahaan sekolah, dan melaksanakan kegiatan 7K. (c) Menggerakkan siswa; agar rajin masuk sekolah dan tertib mengikuti pelajaran. (d) Mampu berkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan aturan/informasi utamanya pembagian tugas semester, penerimaan siswa baru dan pelaksanaan ujian. (e) Mendampingi dan mengarahkan guru dan staf untuk bekerja sama dalam pelaksanaan PBM maupun ujian sekolah; 2) Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin, mampu memberi motivasi; (a) Mendorong guru dalam pengaturan lingkungan laboratorium yang rapi dan nyaman, menumbuhkan rasa kekeluargaan antar guru, disiplin dalam menjalankan tugas. (b) Mendorong staf dalam mengatur lingkungan kantor dan perpustakaan dengan baik, menumbuhkan rasa kekeluargaan antar staf, dan disiplin dalam menjalankan tugas. (c) Mendorong siswa dalam menciptakan kelas yang bersih dan nyaman, menanamkan kedisiplinan pada diri siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah; 3) Hambatan kepala sekolah sebagai pemimpin; sulitnya menggerakkan guru, staf dan siswa yang kurang memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas (sering datang terlambat). Upaya mengatasi hambatan bagi guru/staf dengan penerapan DP3 yang tegas. Sedangkan bagi siswa, dengan pemanggilan terhadap wali murid yang bersangkutan untuk diberi penjelasan dan peringatan yang tegas/sanksi.

Kata kunci: kepala sekolah, pemimpin, SMP Negeri 4 Depok